

**LAPORAN AKHIR**  
**MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB)**  
**BATCH 5**

**PENDAMPINGAN BALITA RAWAN STUNTING DI**  
**KELURAHAN GUNDIH WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**GUNDIH KOTA SURABAYA**

**MAGANG BERSERTIFIKAT**  
**DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**



**ALMIRAH NARESWARI RAHAYU**  
**102011133040**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, dan Ilmu Perilaku**  
**Divisi Biostatistika dan Kependudukan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM SARJANA**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**SURABAYA**

**2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG BERSERTIFIKAT  
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA  
PUSKESMAS GUNDIH**

Disusun Oleh:

Almirah Nareswari Rahayu

NIM. 102011133040

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang Bersertifikat  
Divisi Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.  
NIP. 195406251983031002

Pembimbing Lapangan Magang  
Bersertifikat Dinas Kesehatan Kota  
Surabaya Puskesmas Gundih



Dhio Feby Ramadhani, S.Gz

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.  
NIP.197311151999032002

Ketua Divisi  
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes  
NIP.196012251990032001

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan judul “PENDAMPINGAN BALITA RAWAN STUNTING DI KELURAHAN GUNDIH WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNDIH KOTA SURABAYA”.

Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Bapak Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S. selaku dosen pembimbing.
5. Ibu dr. Tita Pusparini, M.Kes selaku Kepala Puskesmas Gundih Kota Surabaya.
6. Saudara Dhio Feby Ramadhani, S.Gz selaku mentor MSIB di Puskesmas Gundih Kota Surabaya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MSIB ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lainnya.

Surabaya, 5 Januari 2024

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Bab I Gambaran Umum</b>	<b>1</b>
I.1 Profil Perusahaan	1
I.2 Deskripsi Kegiatan	2
<b>Bab II Aktivitas Mingguan</b>	<b>11</b>
<b>Bab III Penutup</b>	<b>18</b>
III.1 Kesimpulan	18
III.2 Saran	18
<b>Referensi</b>	<b>19</b>
<b>Lampiran</b>	<b>20</b>

## DAFTAR LAIN-LAIN

### Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Data Balita Dalam Pendampingan Kelurahan Gundih .....	10
Tabel 2. 1 Aktivitas Mingguan.....	13

### Daftar Gambar

Gambar 1 Pelepasan Mahasiswa MSIB oleh Walikota Surabaya.....	20
Gambar 2 Kegiatan Posyandu Bersama KSH.....	20
Gambar 3 Recall Makanan Balita .....	20
Gambar 4 Penyuluhan Edukasi Ibu Balita .....	20
Gambar 6 Penarikan Mahasiswa MSIB .....	20
Gambar 5 Pengukuran Antropometri .....	20

### Daftar Singkatan

Balita	: Bawah Lima Tahun
KSH	: Kader Surabaya Hebat
MSIB	: Magang dan Studi Independen Bersertifikat
Peta Anting	: Pendampingan Balita Rawan Stunting
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RENSTRA	: Rencana Strategis
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## **Bab I Gambaran Umum**

### **I.1 Profil Perusahaan**

Puskesmas Gundih terletak di Jalan Margodadi 36 – 38 Surabaya. Dipimpin oleh dr. Tita Pusparini, M. Kes, puskesmas ini memiliki status akreditasi Madya dan dapat dihubungi melalui nomor telepon (031) 5476275. Motto yang dijunjung adalah "Kesehatan dan Kepuasan Anda adalah Prioritas Kami". Visi yang diemban adalah menjadi penyedia layanan kesehatan terbaik dengan tujuan masyarakat yang sehat dan mandiri. Puskesmas Gundih berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, Puskesmas ini juga berupaya mendorong masyarakat agar memiliki kesehatan fisik dan mental yang optimal. Edukasi tentang pentingnya gaya hidup sehat dan lingkungan yang mendukung juga menjadi bagian dari misi Puskesmas Gundih. Jam pelayanan di Puskesmas Gundih adalah setiap hari dengan rincian pada hari Senin hingga Kamis, layanan akan tersedia mulai pukul 07.30 pagi hingga 17.30 sore. Pada hari Jumat, waktu layanan akan berlangsung dari pukul 07.30 pagi hingga 11.30 pagi. Sementara itu, pada hari Sabtu, layanan dapat diakses dari pukul 07.30 pagi hingga 13.00 siang.

Puskesmas gundih berada di bawah Kecamatan Bubutan Kota Surabaya, Jawa Timur. Wilayah kerja Puskesmas Gundih meliputi Kelurahan Gundih dan Kelurahan Bubutan. Kelurahan Gundih terdiri dari 10 RW dan 84 RT, sedangkan Kelurahan Bubutan terdiri dari 9 RW dan 55 RT. Terdapat pula Kader Surabaya Hebat (KSH) di wilayah kerja Puskesmas Gundih di masing-masing kelurahan. Total KSH di kelurahan Gundih adalah 295 orang dan total KSH di Kelurahan Bubutan adalah 151 orang. Puskesmas Gundih berbatasan dengan Kelurahan Jepara pada batas wilayah utara, batas wilayah timur terdapat Kelurahan Bubutan, batas wilayah selatan terdapat Kelurahan Tembok Dukuh, dan batas wilayah barat terdapat Kelurahan Tembok Dukuh. Pelayanan luar Puskesmas Gundih terdapat Poskeskel yang terletak di Kelurahan Gundih dan Kelurahan Bubutan.

Puskesmas Gundih menawarkan beragam layanan kesehatan yang komprehensif untuk masyarakat. Ini mencakup pelayanan pemeriksaan umum

untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan secara umum, serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang penting untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi. Selain itu, puskesmas ini juga menyediakan pelayanan dalam bidang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (Kelahiran Berencana), dan imunisasi untuk perlindungan kesehatan yang lebih baik. Pelayanan laboratorium tersedia untuk mendukung diagnosis dan pengujian medis yang diperlukan. Bagi kebutuhan farmasi, puskesmas ini juga menyediakan pelayanan farmasi. Puskesmas Gundih juga mengakomodasi pelayanan kesehatan tradisional dan psikologi, mengakui pentingnya aspek kesehatan mental. Selain itu, ada pelayanan terpadu yang melibatkan bidang gizi, kesehatan lingkungan, dan promosi kesehatan untuk memastikan pendekatan yang holistik dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan di Puskesmas Gundih dalam usaha perbaikan kesehatan masyarakat dan pengembangan kelurahan sehat antara lain melalui kegiatan-kegiatan promosi kesehatan, perbaikan gizi, perbaikan lingkungan, pelayanan kesehatan Ibu dan anak dan upaya pemberantasan penyakit menular serta di tunjang kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya. Dalam menjalankan kegiatan – kegiatan ini tentunya ada kordinasi dan dukungan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh Puskesmas Gundih adalah pelayanan kesehatan tradisional. Puskesmas ini mengakui pentingnya nilai dan praktik-praktik tradisional dalam menjaga kesehatan masyarakat. Melalui pelayanan ini, masyarakat dapat memanfaatkan berbagai metode dan pengetahuan tradisional yang telah terbukti secara turun-temurun. Hal ini sejalan dengan pendekatan holistik dalam merawat kesehatan, mengakui bahwa aspek fisik, mental, dan spiritual saling terkait. Dengan menyediakan pelayanan kesehatan tradisional, Puskesmas Gundih menunjukkan komitmennya untuk memberikan beragam solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka.

## **I.2 Deskripsi Kegiatan**

Stunting adalah kondisi gagalnya pertumbuhan pada balita, ditandai dengan keadaan tubuh balita yang terlalu pendek dibanding balita seusianya. Angka stunting di Indonesia menempati urutan ke-6 di Asia Tenggara. Hasil Survey Status

Gizi Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Namun, angka tersebut masih jauh dari standar yang ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu sebesar 20%. Pada tahun 2030, Sustainable Development Goals (SDGs) menargetkan penurunan prevalensi stunting hingga 15%. Hal tersebut sesuai dengan goals nomor 2 pada SDGs, yaitu mengakhiri segala bentuk malnutrisi, salah satunya adalah terkait stunting pada balita. Kementerian Kesehatan RI dalam Rencana Strategis (RENSTRA) menargetkan penurunan prevalensi stunting pada balita menjadi 14% pada tahun 2024

Pendampingan Balita Rawan Stunting atau disingkat sebagai Peta Anting merupakan salah satu dari program yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Program tersebut melibatkan seluruh mahasiswa dari seluruh Indonesia yang mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Pemerintah Kota Surabaya merupakan salah satu mitra yang terlibat dan membuka lowongan magang untuk para mahasiswa. Mahasiswa nantinya akan ditempatkan di kelurahan yang terdapat di Kota Surabaya untuk melaksanakan magang. Penyelenggaraan pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Surabaya untuk mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045 sesuai dengan amanat presiden Republik Indonesia. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mencegah balita rawan stunting adalah:

- a. Memperhatikan asupan gizi balita
- b. Memperhatikan pemeriksaan kesehatan balitanya
- c. Mengatasi permasalahan anak yang susah makan
- d. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi keluarga terkait pola asuh yang baik

Kegiatan ini disusun bagi mahasiswa yang ingin belajar sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting)

- Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data - data balita yang rawan stunting
- Melakukan verifikasi data balita stunting



- Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting
- Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting
- Melakukan Monitoring Evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting
- Membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program Pendampingan Balita Rawan Stunting

Para mahasiswa nantinya bisa terlibat langsung dan berkolaborasi baik dengan Puskesmas maupun Kelurahan untuk sama-sama mewujudkan dan mendukung Kota Surabaya menjadi Surabaya Zero Stunting 2024.

Penyelenggaraan Peta Anting dilaksanakan di seluruh kelurahan di Kota Surabaya, termasuk Kelurahan Gundih. Kelurahan Gundih merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Gundih, sehingga pelaksanaan Peta Anting berkolaborasi dengan program penanggulangan stunting yang ada di Puskesmas Gundih. Berdasarkan silabus yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, pelaksanaan Peta Anting terdiri dari pengukuran antropometri, *entry data*, verifikasi data dan *recall* makanan, pendampingan pada balita, penyuluhan dan edukasi pada ibu balita, dan pengukuran antropometri akhir. Rangkaian kegiatan tersebut dijabarkan dalam 5 (lima) tahapan, yaitu tahap analisis situasi, penentuan prioritas masalah dan akar penyebab masalah, alternatif solusi, implementasi, dan evaluasi.

### **1.2.1 Analisis Situasi**

Analisis situasi dimulai dengan pengambilan data awal di Puskesmas Gundih terkait jumlah balita yang perlu dilakukan pemantauan. Dari pengambilan data awal, maka didapatkan 7 balita di Kelurahan Gundih yang perlu dilakukan pendampingan dengan rincian 2 balita stunting, 3 balita pra stunting, dan 2 balita gizi buruk. Selanjutnya 7 balita tersebut dilakukan pengukuran antropometri yang terdiri dari tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan atas, dan lingkaran kepala. Pengukuran antropometri dilakukan setiap bulan selama periode magang, dari bulan September 2023 hingga Desember 2023.

Data hasil pengukuran antropometri di-*entry* pada *website* PWS Lite. PWS Lite akan tersinkronisasi dengan PWS milik Puskesmas Gundih. Data pada PWS dapat digunakan sebagai pemantauan pada balita yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gundih, termasuk 7 balita dalam pemantauan di Kelurahan Gundih. *Entry* data tidak hanya dilakukan pada bulan pertama periode magang, tetapi dilakukan setiap bulan karena data hasil Posyandu wajib di-*entry*.

Analisis situasi dilakukan dengan melakukan *recall* makanan kepada 7 balita sasaran. Recall makanan dilakukan untuk mengetahui asupan gizi balita selama 24 jam terakhir. Recall makanan dilakukan pada bulan ke-2 magang, yaitu pada bulan Oktober 2023. Pelaksanaan Recall makanan juga sekaligus menjadi sarana bagi ibu balita untuk menyampaikan keluhan mereka terkait pola asuh, pola makan, dan status gizi balita. Hasil dari recall makanan akan dijadikan acuan dalam penyusunan materi edukasi bagi ibu balita.

### **1.2.2 Prioritas Masalah dan Akar Penyebab Masalah**

Prioritas masalah pada program ini telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, yaitu kasus balita stunting di Kelurahan Gundih. Namun, dalam pengadaan kegiatan penyuluhan, perlu diketahui akar masalah agar intervensi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu balita. Recall makanan merupakan salah satu Upaya dalam mengumpulkan prioritas masalah stunting yang terdapat di Kelurahan Gundih. Dari hasil recall balita pada bulan Oktober 2023, maka didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Balita sulit untuk makan karena terlalu pemilih dalam makanan atau lauk yang dikonsumsi.
2. Masih terdapat ibu balita yang memberikan makanan ringan yang mengandung pengawet, pewarna, dan pemanis buatan kepada balitanya.

3. Masih terdapat ibu balita yang belum mengetahui proporsi nasi, lauk, sayur, dan buah yang tepat untuk makan balita.
4. Terdapat ibu balita yang selalu memberi anaknya es teh manis setiap hari setelah makan.

### **1.2.3 Alternatif Solusi**

Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditentukan, maka harus ditentukan alternatif solusi berdasarkan kemudahan pelaksanaan metodenya, keberhasilan dalam mencapai tujuan, besarnya dukungan, dan keterkaitan dengan organisasi. Berdasarkan analisis akar penyebab masalah, maka disusunlah beberapa alternatif solusi yang diperoleh dari hasil diskusi dengan mentor dan Kader Surabaya Hebat (KSH). Sebagian alternatif solusi juga merupakan ketetapan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang tertera pada silabus dan wajib dilaksanakan. Berikut merupakan alternatif solusi terpilih:

1. Pemantauan balita sasaran dengan pengukuran antropometri khusus diluar kegiatan Posyandu Balita rutin.
2. Edukasi kepada ibu balita terkait pola asuh dan gizi balita.
3. Pendampingan pemberian asupan gizi yang baik.

Tahapan setelah penentuan alternatif solusi adalah menentukan solusi terpilih. Solusi yang terpilih nantinya akan diimplementasikan dalam sebuah program. Berdasarkan penentuan alternatif solusi serta ketetapan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya, maka solusi terpilih pada kegiatan Peta Anting adalah pendampingan pada balita dan edukasi ibu balita.

### **1.2.4 Implementasi**

#### **A. PETA ANTING (Pendampingan Balita Rawan Stunting)**

Kota Surabaya merupakan kota dengan prevalensi stunting terendah di Indonesia dengan mengalami penurunan secara signifikan dari angka 28,9% pada tahun 2021 menjadi 4,8% pada tahun 2022. Angka tersebut menunjukkan bahwa Surabaya telah

melampaui target nasional, yaitu sebanyak 14%. Dilansir dari Surabaya.go.id, program penanggulangan stunting di Kota Pahlawan tersebut melibatkan banyak pihak dalam intervensinya, mulai dari perangkat daerah, akademisi, mahasiswa, Kader Surabaya Hebat (KSH), dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Pemerintah Kota Surabaya tidak hanya menargetkan *zero stunting* (nol kasus stunting), tetapi juga mengupayakan *zero new stunting* (nol kasus baru stunting). Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya terus mengupayakan program untuk menanggulangi stunting, serta mencegahnya agar tidak terdapat kasus baru stunting di Kota Surabaya.

Pada aspek perbaikan gizi, Pemerintah Kota Surabaya memiliki beberapa program penanggulangan stunting dengan menysar langsung pada balita. Program-program tersebut di antaranya adalah audit kejadian balita gizi buruk, pemakanan balita stunting, dan pendampingan balita kurang gizi. Program-program tersebut dilaksanakan di setiap Puskesmas, termasuk di Puskesmas Gundih, yang terletak di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya.

Dalam program Pendampingan Balita Rawan Stunting (Peta Anting) yang diselenggarakan di Kelurahan Gundih, terdapat 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya pendampingan pada balita dalam pendampingan, yaitu:

1. Pendampingan Balita

Pendampingan balita merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu perkembangan dan kesejahteraan pada balita. Program ini dirancang untuk balita usia 0-5 tahun yang termasuk dalam pendampingan sebanyak 7 balita. Penelitian yang dilakukan oleh Riyandi *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa pendampingan kelas gizi dengan pendekatan

interprofesional collaboration berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan TB. Kegiatan pendampingan meliputi pemantauan tumbuh-kembang balita yang diukur melalui pengukuran antropometri setiap minggu ke-2 dalam sebulan pada kegiatan Posyandu Balita Stunting.

Pendampingan juga dilakukan dalam bentuk kegiatan pemberian permakanan kudapan tambahan pada balita yang dilakukan setiap hari. Pemberian makanan tambahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penambahan BB dan TB balita stunting (Susianto *et al.*, 2023). Bukti pemberian permakanan adalah laporan kader di grup WhatsApp.

## 2. Edukasi Ibu Balita

Edukasi ibu balita dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan di Posyandu Balita Stunting. Penyuluhan di Posyandu Balita Stunting dilaksanakan 2 kali selama periode magang, yaitu pada bulan Oktober dan November 2023. Sasaran pada kegiatan penyuluhan tersebut adalah ibu dari 7 balita yang dalam pendampingan. Cara kedua adalah dilakukan dengan Komunikasi Antar Pribadi yang dilakukan saat *recall* makanan. Cara tersebut dilakukan agar materi yang diberikan lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan balita.

## 3. Edukasi Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Hamil dan Calon Pengantin

Pencegahan stunting juga perlu dilakukan dari masa kehamilan ibu. Edukasi pada bumil dan catin menjadi salah satu upaya dalam pencegahan stunting di Kelurahan Gundih. Bumil dan catin yang hadir dalam

kegiatan ini akan diberi pemahaman terkait pentingnya jarak waktu kehamilan dan persalinan yang tepat untuk mencegah terjadinya faktor risiko stunting pada balita, seperti BBLR.

Kegiatan ini berkolaborasi dengan mahasiswa program Kampung Emas Universitas Airlangga. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Desember 2023 di Kantor Kecamatan Bubutan dan dihadiri oleh 10 ibu hamil dan 10 calon pengantin dari Kelurahan Gundih.

#### **1.2.5 Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan Peta Anting yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya di Puskesmas Gundih dinilai berdasarkan pengukuran antropometri di akhir periode magang. Dari 7 balita dalam pendampingan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. 1 (satu) balita telah lulus dari pendampingan karena telah berusia 5 (lima) tahun.
2. 2 (dua) balita stunting dan gizi kurang masih perlu pendampingan.
3. 1 (satu) balita pra stunting dan gizi kurang telah lulus dari gizi kurang namun masih perlu pendampingan karena pra-stunting.
4. 1 (satu) balita pra-stunting telah lulus dari pra-stunting.
5. 1 (satu) balita gizi buruk mengalami peningkatan menjadi gizi kurang namun mengalami pra-stunting.
6. 1 (satu) balita gizi butuk masih perlu pendampingan.

Tabel 1. 1 Data Balita Dalam Pendampingan Kelurahan Gundih

No.	Nama	Tanggal Lahir	Indikator	Bulan				Status Awal	Status Akhir
				Sep	Okt	Nov	Des		
1.	Achmad Fauzan	28 Januari 2019	BB (kg)	12,5	12,9	12,85	13	Stunting	Stunting
			TB (cm)	96	96	96	96,5		
			BB/TB	-1,7	-1,3	-1,35	-1,31		
			BB/U	-2,66	-2,47	-2,56	-2,53		
			TB/U	-2,59	-2,69	-2,78	-2,76		
2.	Elvano Ghani Rafardan	11 Desember 2019	BB (kg)	10,2	10,1	10,45	11	Stunting dan Gizi Kurang	Stunting dan Gizi Kurang
			TB (cm)	87	87,4	87,9	88,2		
			BB/TB	-2,24	-2,48	-2,17	-1,58		
			BB/U	-3,58	-3,74	-3,48	-3,17		
			TB/U	-3,58	-3,61	-3,59	-3,62		
3.	Aisyah Bilqis	27 Juni 2021	BB (kg)	8,3	8,5	8,6	9,6	Pra Stunting dan Gizi Kurang	Pra-Stunting
			TB (cm)	81,3	82,5	82,8	84,8		
			BB/TB	-2,77	-2,8	-2,74	-1,94		
			BB/U	-3,14	-3,08	-3,1	-2,27		
			TB/U	-1,97	-1,84	-1,96	-1,58		
4.	M. Nabel Andriansyah	15 Januari 2022	BB (kg)	10	9,65	10	10,2	Pra-stunting	Lulus Pra-stunting
			TB (cm)	78,8	79,5	80,5	81,7		
			BB/TB	-0,27	-0,79	-0,64	-0,73		
			BB/U	-1,12	-1,55	-1,42	-1,41		
			TB/U	-1,91	-1,95	-1,87	-1,64		

No.	Nama	Tanggal Lahir	Indikator	Bulan				Status Awal	Status Akhir
				Sep	Okt	Nov	Des		
5.	Raffasya Elvano Faruq	11 Mei 2022	BB (kg)	7	6,9	7	8	Gizi Buruk	Pra-stunting dan gizi kurang
			TB (cm)	75,5	76,5	76,9	77,8		
			BB/TB	-4,03	-4,49	-4,39	-2,85		
			BB/U	-3,68	-3,98	-3,91	-2,92		
			TB/U	-1,85	-1,84	-1,78	-1,89		
6.	M. Zhafran Mubarak	02 Juni 2022	BB (kg)	6,5	6,1	7,5	8	Gizi Buruk	Gizi Buruk
			TB (cm)	87	87	87	87		
			BB/TB	-8,42	-9,4	-5,83	-5		
			BB/U	-4,22	-4,97	-3,27	-2,87		
			TB/U	2,92	2,42	2,2	1,6		
7.	Atifa Nisa Hanum Azizah	31 Agustus 2018	BB (kg)	13,9	Lulus Umur	Lulus Umur	Lulus Umur	Pra-stunting	Lulus umur per September 2023
			TB (cm)	100,4					
			BB/TB	-1,1					
			BB/U	-1,91					
			TB/U	-1,89					



Pelaksanaan Peta Anting di Kelurahan Gundih telah berjalan sesuai dengan silabus yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dari pelaksanaan program tersebut, terdapat beberapa kendala yang ditemukan di lapangan. Diantaranya adalah:

1. Kurangnya partisipasi dari ibu balita dalam kegiatan penyuluhan karena kesibukan masing-masing sehingga materi penyuluhan kurang tersampaikan dengan lengkap. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah penyuluhan/edukasi dapat dilakukan secara personal/*door-to-door* dengan ibu balita. Hal tersebut dapat dilakukan saat melakukan *recall* makanan.
2. Masih terdapat beberapa kader yang terkendala dalam menggunakan alat antropometri sehingga hasil pengukuran tidak akurat. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah perlu dilakukan penyuluhan/edukasi kepada kader terkait penggunaan alat antropometri.

## Bab II Aktivitas Mingguan

### 3.1 Aktivitas Mingguan

Berikut ini adalah tabel kegiatan aktivitas mingguan selama melaksanakan kegiatan magang di Puskesmas Gundih.

Tabel 2. 1 Aktivitas Mingguan

Minggu	Kegiatan
1	Minggu pertama kegiatan MSIB dimulai dengan onBoarding nasional pada tanggal 14 Agustus 2023. Pada kegiatan tersebut, terdapat pemaparan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya selaku mitra tempat saya magang terkait jobdesc dari divisi-divisi. Terdapat pula penyampaian dari perwakilan mitra, perguruan tinggi, dan mahasiswa MSIB batch 5. Kemudian pada 15 Agustus 2023, terdapat pembekalan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya terkait gambaran umum permasalahan kesehatan di Kota Surabaya. Kami di beri tugas untuk mengusulkan inovasi program dalam menanggulangi permasalahan kesehatan di Kota Surabaya. Pada 16 Agustus, terdapat materi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dari porgam BLUD tentang pengelolaan keuangan daerah dan program Gema Cermat tentang Apoteker Puskesmas. Tanggal 17 Agustus tidak ada kegiatan karena Hari Libur Nasional. Tanggal 18 Agustus dilanjutkan materi dari program Peta Anting, yaitu tentang pengukuran antropometri dan Posyandy, dan program STBM tentang sanitasi dan rumah sehat. Penugasan pada tanggal 16 dan 18 Agustus adalah merivew materi yang telah disampaikan
2	Minggu kedua kegiatan MSIB dimulai dengan pemberian materi dari BKPSDM Pemkot Surabaya. Terdapat pemaparan materi tentang Whole of Government (WOG) pada tanggal 21 Agustus 2023. Kemudian pada 22 Agustus 2023 kami mendapat materi

Minggu	Kegiatan
	tentang Filosofi Dasar Pelayanan Publik. Pada 23 Agustus, terdapat materi tentang etika publik. Tanggal 24 Agustus dilanjutkan materi tentang akuntabilitas. Dan terakhir pada 25 Agustus kami mendapatkan materi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Materi terdiri dari 4 topik dari 4 program. Setiap harinya, kami diberi soal post-test setelah pemaparan materi serta terdapat penugasan me-review materi yang telah disampaikan.
3	Kegiatan minggu ke-3 diawali dengan pembekalan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk persiapan terjun ke lapangan di awal bulan September. Keesokan harinya, saya pergi ke Puskesmas Gundih untuk perkenalan dengan Kepala Puskesmas dan mentor saya. Pada hari Rabu, saya mengikuti pembekalan di Balai Kota Surabaya yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa magang UPD Pemkot Surabaya. Pada 31 Agustus saya tidak ke Puskesmas karena terdapat kegiatan akreditasi, sebagai gantinya saya diberi tugas mencari artikel terkait stunting oleh mentor saya. Pada 1 September 2023, saya mengikuti apel pelepasan mahasiswa MSIB yang berlangsung di Lapangan Balai Kota Surabaya bersama Bapak Wali Kota.
4	Kegiatan di minggu ke-4 dimulai dari tanggal 4 September, yaitu mengikuti kegiatan Posyandu Balita di Kelurahan Gundih dan Kelurahan Bubutan. Kemudian pada 5 September, saya mengikuti Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) di SDN Gundih, yaitu vaksin MR dan vaksin HPV. Keesokan harinya pada 6 September, saya mengikuti kegiatan Posyandu Balita di Kelurahan Gundih,, dilanjutkan dengan meng-entry data balita. Pada 7 September saya berkoordinasi dengan kader di Kelurahan Gundih terkait kegiatan pendampingan gizi balita. Lalu pada 8 September, saya mengikuti kegiatan pemeriksaan jentik di rumah

Minggu	Kegiatan
	warga RW 1 Kelurahan Gundih.
5	Minggu ke-5 dimulai pada 11 September 2023 dengan kegiatan JIRONA di SD. Lalu pada 12 September saya mengunjungi posyandu-posyandu dan mengentry data. Pada 13 September, saya kembali melaksanakan JIROMA di SD, Pada 14 September, saya mengikuti kegiatan posyandu stunting yang berisi kegiatan pengukuran dan PMT. Di hari terakhir pada minggu ke-5 saya mengentry data.
6	Minggu ke-6 dimulai pada 18 September 2023 dengan kegiatan entry data dan membahas kegiatan pemantauan balita bersama mentor saya. Lalu pada 19 September saya melakukan entry data untuk mengidentifikasi balita yg perlu dilakukan pemantauan. Pada 20 September saya melakukan pemantauan balita yg aktif dalam kegiatan balita emas. Saya juga mengentry data. Pada 21 September saya melanjutkan meng entry data. Di hari terakhir pada minggu ke-5 saya berdiskusi dengan mentor saya untuk persiapan penimbangan balita.
7	Minggu ke-7 dimulai pada 25 September 2023 dengan persiapan untuk kegiatan survey kesehatan indonesia bersama mentor dan kader. Lalu pada 26 September saya pengukuran pada balita untuk persiapan Survey Kesehatan Indonesia 2023 dengan mentor saya dan beberapa perwakilan kader. Pada 27 September, bersama mentor dan kader, saya mendampingi kegiatan survey kesehatan indonesia. Tanggal 28 adalah hari libur nasional Maulid Nabi. Di hari terakhir pada minggu ke-5 saya menyicil mengerjakan laporan.
8	Minggu ke-8 dimulai pada 2 Oktober 2023 dengan kegiatan posyandu balita. Lalu, pada tanggal 3 Oktober, saya mengumpulkan data balita yang akan di recall. Tanggal 4-6 Oktober saya melakukan recall pada balita.

<b>Minggu</b>	<b>Kegiatan</b>
9	Kegiatan minggu ke-9 dimulai pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan kegiatan Posyandu Balita dan dilanjutkan dengan meng-entry data. Lalu, pada 10 hingga 12 Oktober, saya terus melanjutkan kegiatan meng-entry data. Pada 13 Oktober, saya mengambil video untuk final lomba Balita Emas yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
10	Minggu ke-10 dimulai pada 16 Oktober dengan kegiatan Posyandu stunting sekaligus memantau perkembangan balita sasaran. Lalu pada 17 Oktober saya me-recall 2 balita. Pada 18-19 Oktober saya meng-entry data hasil Posyandu. Terakhir di 20 Oktober diisi dengan kegiatan JIRONA di SMKN 7 Surabaya.
11	Minggu ke-11 saya dimulai pada tanggal 23 Oktober dengan kegiatan meng-entry data posyandu ke web PWS . Lalu pada 24 Oktober, saya melanjutkan recall balita sasaran. Pada 25 Oktober, saya kembali meng-entry data posyandu karena ada kader yang baru mengumpulkan formulir Pelita Baru. Pada 26 Oktober saya merekap hasil entry data. Lalu pada hari terakhir di minggu ke-11 yaitu tanggal 27 saya mengikuti kegiatan baksos balita stunting di BG Junction Mall Surabaya. Saya melakukan pengukuran TB dan BB balita serta melakukan KIE ke ibu balita.
12	Kegiatan di minggu ke-12 dimulai pada tanggal 30 Oktober dengan kegiatan recall 1 orang balita. Kemudian pada 31 Oktober, saya juga me-recall 1 orang balita. Pada 1 November saya mengerjakan laporan, 2 November mengikuti kegiatan posyandu, lalu terakhir pada 3 November saya kembali melakukan recall pada 1 orang balita.
13	Kegiatan saya di minggu ke-13 dari tanggal 06 November hingga 10 November adalah meng-entry data hasil posyandu. Saya juga

Minggu	Kegiatan
	mempersiapkan materi untuk kegiatan penyuluhan kepada ibu balita sasaran.
14	Semua hari di minggu ke-14 saya isi dengan kegiatan entry data. Kecuali pada tanggal 15 November, saya membantu kegiatan di Posyandu Stunting.
15	Tanggal 20-23 November saya mengentry data. Lalu pada 24 November saya mendampingi balita gizi buruk sebanyak 2 orang.
16	Minggu ke-14 saya isi dengan meng-entry data karena KSH baru mengumpulkan formulir pelita baru.
17	Kegiatan saya di minggu ke-17 dari tanggal 04 - 08 Desember adalah meng-entry data posyandu balita. Semua kegiatan magang sudah selesai. Sambil mengerjakan laporan akhir, kegiatan saya hanya meng-entry data.
18	Kegiatan di minggu ke-18 dari tanggal 11 – 15 Desember adalah meng-entry data posyandu Pelita Baru.
19	Minggu ini saya mengerjakan laporan akhir karena sebentar lagi magang akan selesai. Lalu pada 22 Desember saya mengikuti kegiatan panarikan MSIB di Lapangan Balai Kota Surabaya.
20	Tanggal 25 dan 26 Desember saya tidak mengikuti kegiatan karena cuti bersama. Lalu pada tanggal 27 Desember saya melakukan presentasi seminar hasil di depan mentor dana Kepala Puskesmas. Pada 28-29 Desember saya merevisi PPT dan laporan saya sebelum di-submit di web Kampus Merdeka.

### 3.2 Pembelajaran Pencapaian *Learning Outcome* Mata Kuliah

#### 3.2.1 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan

Salah satu capaian pembelajar mata kuliah aplikasi komputer analisis kependudukan adalah mahasiswa dapat menyusun media

advokasi kependudukan. Dalam kegiatan MSIB, mahasiswa telah melakukan advokasi dengan berbagai pihak terkait untuk melaksanakan program Peta Anting, yaitu tenaga pendamping balita dan Kader Surabaya Hebat. Mahasiswa melakukan advokasi untuk turut serta dalam program penanggulangan angka stunting di Kelurahan Gundih melalui media advokasi seperti penjabaran terkait pelaksanaan Peta Anting, target yang dicapai, dan indikator yang diukur dalam pencapaian keberhasilan program Peta Anting.

### **3.2.2 Metodologi Penelitian**

Dalam penentuan alternatif solusi pada program Peta Anting, mahasiswa telah melaksanakan kajian dan analisis situasi dengan cara pengambilan data awal dan *recall* makanan 24 jam. Dari hasil analisis situasi tersebut, mahasiswa dapat menentukan akar masalah serta rencana tindak lanjut dalam pelaksanaan program Peta Anting. Dalam proses analisis situasi hingga penentuan alternatif solusi, mahasiswa menerapkan kemampuan berpikir sistem dengan kemampuan komunikasi efektif sehingga implementasi sesuai dengan kondisi balita sasaran. Hal tersebut sesuai dengan salah satu capaian pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian, yaitu mahasiswa mampu melakukan kajian dan analisis situasi, mampu berkomunikasi secara efektif, serta mampu berpikir sistem dan memiliki kemampuan kepemimpinan.

### **3.2.3 Pengantar Sistem Informasi Geografis**

Dalam pelaksanaan program Peta Anting, mahasiswa mampu mengimplementasikan peranan GIS dengan gizi masyarakat. Salah satu peran GIS pada gizi masyarakat adalah GIS mampu memetakan supermarket dan pasar di sekitar pemukiman penduduk, mengestimasi jarak dan jumlah warung cepat saji, dan memetakan daerah dengan balita stunting. Dalam pelaksanaan magang, terdapat kegiatan *recall* 24 jam makanan balita dimana mahasiswa akan menggali informasi terkait asupan makanan balita,

bahan pangan yang sering dijumpai, dan bahan pangan yang mudah dijangkau. Mahasiswa juga belajar tentang pemetaan balita stunting sebagai acuan dalam memudahkan pelaksanaan kegiatan Peta Anting seperti penentuan lokasi Posyandu stunting dan lokasi kegiatan edukasi ibu balita.

#### **3.2.4 Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA**

Peta Anting merupakan salah satu program penanggulangan kasus stunting yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan melibatkan seluruh mahasiswa yang mengikuti program Magang Bersertifikat dari seluruh Indonesia. Pada kegiatan Peta Anting, mahasiswa akan melakukan pendampingan pada balita sasaran sesuai dengan silabus yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan pendampingan meliputi pengukuran antropometri, *entry data*, verifikasi data dan *recall* makanan, pendampingan pada balita, penyuluhan dan edukasi pada ibu balita, dan pengukuran antropometri akhir. Pelaksanaan Peta Anting sesuai dengan salah satu capaian pembelajaran mata kuliah penilaian kritis Kesehatan reproduksi dan KIA, yaitu mahasiswa memahami isu kebijakan dan program kesehatan bayi baru lahir dan tumbuh kembang balita.

#### **3.2.5 Seks, Gender, dan Seksualitas**

Salah satu pembelajaran yang dicapai dalam mata kuliah seks, gender, dan seksualitas adalah pemahaman mahasiswa pada elemen-elemen kesehatan reproduksi. Dalam kegiatan program Peta Anting, mahasiswa mengimplementasikan elemen Kesehatan ibu dan nutrisi serta Keluarga Berencana. Penanggulangan stunting tidak hanya dilakukan dengan menyangar balita, namun juga perlu dicegah sejak ibu masih dalam masa kehamilan. Dalam hal ini, mahasiswa juga memberikan intervensi pada ibu hamil dan calon pengantin melalui kegiatan penyuluhan tentang kontrasepsi pasca persalinan sebagai upaya pencegahan stunting.



### **3.2.6 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kontrasepsi pasca persalinan sebagai Upaya pencegahan stunting dapat menjadi salah satu aspek pencapaian pembelajaran mata kuliah teknik pengukuran fertilitas, KB, dan mortalitas terutama dalam hal keluarga berencana. Kontrasepsi pasca persalinan merupakan salah satu bentuk kontrasepsi yang bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Kontrasepsi dan stunting merupakan hal yang berhubungan satu sama lain. Jarak waktu kehamilan dan persalinan memiliki korelasi signifikan terhadap pemenuhan nutrisi bagi ibu dan terutama bayi yang dilahirkan. Kekurangan nutrisi pada masa kehamilan dan persalinan dapat menyebabkan bayi yang dilahirkan stunting.

### **3.2.7 Determinan Sosial Kesehatan**

Unsur-unsur dalam determinan sosial kesehatan merupakan aspek yang penting dalam menjalankan program kesehatan masyarakat, termasuk program Peta Aning. Seluruh pencapaian pembelajaran mata kuliah determinan sosial kesehatan telah tercapai dalam pelaksanaan magang, salah satunya adalah konsep dukungan sosial. Dukungan sosial menjadi aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan program dengan cara memberi dukungan khusus dan berkelanjutan kepada balita stunting, ataupun keluarga yang memiliki balita stunting.

### **3.2.8 Gizi dan Produktivitas**

Dalam pelaksanaan magang bersertifikat, mahasiswa juga melakukan observasi di Puskesmas Gundih untuk mengidentifikasi status gizi pekerja di Puskesmas Gundih. Hal tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah gizi dan produktivitas, yaitu mahasiswa mampu mengidentifikasi status gizi pekerja serta beban kerja yang dialami oleh pekerja.

### **3.2.9 Ketahanan Pangan**

Salah satu pembelajaran yang dicapai di mata kuliah ketahanan pangan adalah mengidentifikasi kerawanan pangan pada level rumah tangga menggunakan instrumen penilaian. Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa telah menerapkan identifikasi kerawanan pangan level rumah tangga pada kegiatan *recall* 24 jam pada balita. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa mewawancarai ibu balita untuk mendapatkan informasi tentang asupan makan balita dalam 24 jam dan mengidentifikasi bahan pangan yang sering atau mudah dijangkau oleh rumah tangga.

## **Bab III      Penutup**

### **3.1      Kesimpulan**

Kesimpulan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Pendampingan Balita Rawan Stunting (Peta Anting) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya sebagai mitra MSIB *batch* 5.
2. Penyelenggaraan pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Kota Surabaya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2045 sesuai dengan amanat presiden RI.
3. Sasaran balita pendampingan pada penyelenggaraan Peta Anting di Kelurahan Gundih adalah sebanyak 7 balita dengan rincian 2 balita stunting, 3 balita pra-stunting, dan 2 balita gizi buruk.
4. Dari hasil kegiatan didapatkan hasil pengukuran antropometri akhir yaitu 3 balita mengalami peningkatan status gizi, 3 balita tidak mengalami peningkatan maupun penurunan status gizi, dan 1 balita telah lulus pendampingan karena usianya menginjak 5 tahun per September 2023.

### **3.2      Saran**

Bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dalam penyusunan silabus sebaiknya juga diberi keterangan target dan indikator keberhasilan agar capaian program yang dilaksanakan oleh mahasiswa MSIB dapat terukur dengan jelas sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi.

## REFERENSI

- Kemenkes RI. (2020). POKOK-POKOK RENSTRA KEMENKES 2020-2024. Pokja Renstra Kemenkes 2020-2024. Rapat Kerja Kesehatan Nasional. 20 Februari. Jakarta
- Riyadi, A.A., Agustikawati, N., Yuliasuti, L.P., & Setianingsih, F. (2023). Efektivitas Penanggulangan Stunting Melalui Pendampingan Kelas Gizi dengan Pendekatan Interprofesional Collaboration (IPC). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Susianto, S., Iswarawanti, D.N., Mamlukah, M., Khaerudin, M.W., & Mahendra, D.E. (2023). PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN NUGET TEMPE SEBAGAI PANGAN LOKAL TERHADAP BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN BALITA STUNTING. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*

## LAMPIRAN

### Lampiran I. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Pelepasan Mahasiswa MSIB oleh Walikota Surabaya



Gambar 2 Kegiatan Posyandu Bersama KSH



Gambar 4 Penyuluhan Edukasi Ibu Balita



Gambar 3 Recall Makanan Balita



Gambar 6 Pengukuran Antropometri



Gambar 5 Penarikan Mahasiswa MSIB